

BAB III

MATODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Berbicara soal metode, Andreas B. Subagyo, Ph.D. dalam bukunya “Pengantar Riset Kuantitatif dan Kualitatif” berkata, “Dalam penelitian kualitatif, populasi dan sampling tidak ada. Yang ada adalah tempat (badan, kantor, organisasi, masyarakat) penelitian atau partisipan (apa/siapa yang diteliti).”¹ Karena, itu, dalam penelitian ini tidak dijelaskan tentang populasi dan sampling.

Apa dan siapa yang menjadi obyek penelitian ialah pengamatan mengenai upacara Aluk Rambu Solo’ dan kemungkinan-kemungkinan untuk melakukan revitalisasi dalam rangka melakukan tugas misi penginjilan dengan memperhatikan masalah teologis-antropologisnya.

Sumber data tentang Tradisi Leluhur *Rambu Solo’* dan Pengimplementasian Makna Kematian Berdasarkan Iman Kristen Umat Gereja K1BA1D di Toraja bersumber dari para anggota Gereja KIBAIID, toko masyarakat Toraja, dan penelitian-penelitian sebelumnya tentang pokok ini khususnya dari Institut Theologia di Tangmetoe.

B. Pengumpulan Data

Penelitian ini bersifat kualitatif-partisipatif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara dan observasi (pengamatan) langsung.

¹ Andreas B. Subagyo. *Pengantar Riset Kualitatif dan Kuantitatif*. (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, ;2004), 224.

Pada metode wawancara, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada subjek penelitian, baik secara perseorangan atau kelompok, untuk mendapat informasi mengenai variabel penelitian yang telah ditentukan. Dalam hal ini peneliti dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara tatap muka ataupun tidak langsung (melalui telepon atau rekaman). Peneliti kemudian akan mencatat jawaban subjek penelitian pada daftar wawancara yang telah dipersiapkan sebelumnya. Mengantisipasi pemanfaatan waktu, peneliti (penulis) akan berupaya juga menggabungkan metode pengumpulan data dengan sistem administrasi instrument yaitu, subyek lebih dahulu mengisi kuesioner kemudian pewawancara bertanya kepada subjek untuk mendapat jawaban yang lebih rinci. Penulis menegaskan bahwa metode administrasi instrument akan ditempuh jika informasi yang diperlukan rumit; atau karena membutuhkan jawaban lebih lanjut; dan jika diperlukan penjelasan untuk informasi yang telah terkumpul.

Penulis menyampaikan sebelumnya bahwa ada beberapa data dalam penelitian ini yang bersifat kuantitatif di mana akan diajukan sejumlah pertanyaan untuk mengetahui pokok-pokok mana dalam Rambu Solo' yang kemungkinannya lebih besar untuk mendapat revitalisasi guna pemberitaan Injil, guna modernisasi dan pencapaian tujuan-tujuan dalam penelitian ini.

Untuk observasi/pengamatan, peneliti mengamati (tanpa intervensi) subjek penelitian (tepatnya gejala yang ada pada subjek) dalam suatu situasi dan mencatat hasil pengamatan itu.

C. Analisis Data Kualitatif

Proses analisis data dalam penelitian ini mencakup tiga subproses, yaitu deskripsi, analisis, dan interpretasi. Dalam pendeskripsian, penulis berusaha tetap dekat dengan data sebagaimana aslinya (dicatat atau direkam). Dalam hal ini penulis akan menjawab tentang “apakah yang terjadi di lokasi penelitian?” (berdasarkan data hasil pengumpulan periset dan atau yang dilaporkan orang lain). Dalam analisis penulis membahas identifikasi ciri-ciri objek serta menjelaskan secara sistematis hubungan di antara ciri-ciri itu dengan singkat dan bagaimana objek beroperasi. Untuk interpretasi, penulis membahas pertanyaan, “apa arti semua yang telah ditemukan? Apa yang harus dilakukan?” terhadap konteks dan makna sebagai kelanjutan dari penemuan. Akhir dari penelitian akan dilakukan *conclusions drawing and verifications* untuk menegaskan hasil penelitian ini.

Penelitian ini juga menggunakan teknik kontekstual dan teknik historis. Teknik kontekstual adalah pola pikir yang mementingkan (menekankan pada aspek) kekinian, kondisi atau situasi masa kini. Jadi teknik ini mencoba melakukan penelitian dengan selalu mempertimbangkan perkembangan zaman atau sesuai dengan konteks dinamika sosiokultural masyarakat.² Teknik historis adalah penelitian yang digunakan dengan cara menguraikan sejarah munculnya suatu hal yang menjadi obyek penelitian atau penelitian dalam perspektif waktu terjadi fenomena-fenomena yang diselidiki.³

² Choirul Mahfud, *Pendidikan Multikultural*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009),

³ Amier daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Malang: IKIP, 1973),

D. Data Dukung

Penelitian ini juga menggunakan pengumpulan data angket sebagai data dukung.

Hal ini ditempuh untuk mengukur seberapa besar penerimaan dan penolakan masyarakat Gereja K1BAID terhadap konsep Rambu Solo’.

Untuk mengukur variabel tentang seberapa besar penerimaan atau penolakan warga Gereja KIBA1D di Toraja terhadap Rambu Solo’, maka diajukan 26 pertanyaan yang dilengkapi dengan alternatif jawaban. Setiap alternatif jawaban diberi skor sebagai berikut:

1. Alternatif jawaban “Setuju” diberi skor 3 (tiga)
2. Alternatif jawaban “Kurang Setuju” diberi skor 2 (dua)
3. Alternatif jawaban “Tidak Setuju” diberi skor 1 (satu)

Dengan demikian jumlah skor yang dapat diperoleh oleh responden dari setiap pertanyaan tersebut berkisar antara 1 sampai dengan 3. Sedangkan untuk 45 responden akan diperoleh skor antara 45 sampai dengan 135.

Perolehan skor di atas akan diukur dengan tiga skala kategori dengan rincian sebagai berikut:

1. Kategori konsep “diterima”, apabila skor perolehan berkisar antara 91 s/d 135.
2. Kategori konsep “kurang diterima”, apabila skor perolehan berkisar antara 46 s/d 90.
3. Kategori konsep “ditolak”, apabila skor perolehan berkisar antara 0 s/d 45.

E. Rancangan Analisis Data Kuantitatif (data dukung)

Setiap data hasil penelitian, masih merupakan bahan mentah yang harus diolah untuk menarik kesimpulan sebagai bahan pemecahan masalah penelitian. Untuk

mengelola data hasil penelitian, bukanlah hal yang gampang, karena itu dibutuhkan rancangan analisis data yang sistematis dan tepat. Adapun rancangan analisis data dalam penelitian ini adalah rancangan analisis distribusi frekuensi dengan menempuh langkah-langkah pokok sebagai berikut:

1. Sajian Data

Data hasil penelitian khususnya hasil angket akan disajikan bentuk tabel, setelah diperiksa secara seksama dan dituangkan dalam tabel sajian data penelitian.

2. Distribusi Frekuensi

Data yang telah disajikan selanjutnya dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi.

3. Analisis Rata-rata

Data hasil distribusi frekuensi dirangkumkan ke dalam tabel rangkuman yang selanjutnya digunakan untuk menganalisis penerimaan bahkan penolakan konsep Rambu Solo' yang dikemukakan dalam penelitian.